

Analisis Pengaruh Variabel Pengetahuan Lokasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Santri Pada Bank Syariah

M. Amiruddin¹, Eka Wahyu Hestya Budiarto²

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia^{1,2}

amiruddin192001@gmail.com¹, wahyu.ala@uin-malang.ac.id²

Abstract

The main objective of this study is to reveal the factors that play a role in the savings habits of Islamic boarding school students, especially in the context of Islamic banking. This study focused on students of the Sabilurrosyad Gasek Islamic Boarding School in Malang, with all 81 students who had filled out the questionnaire as the population and sample. Statistical analysis shows that students' knowledge of Islamic banking products and principles has a significant impact on their tendency to save in Islamic banks. However, the social environment does not have a significant effect on their savings behavior, nor does the location or distance of the Islamic bank from the Islamic boarding school.

Keywords: Knowledge, Location, Social Environment, Interest in Saving.

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah mengungkap faktor-faktor yang berperan dalam kebiasaan menabung santri pondok pesantren, khususnya dalam konteks perbankan Islam. Penelitian ini difokuskan pada santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek di Malang, dengan seluruh 81 santri yang telah mengisi kuesioner sebagai populasi sekaligus sampel. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan santri tentang produk dan prinsip perbankan Islam berdampak signifikan terhadap kecenderungan mereka untuk menabung di bank Islam. Namun, lingkungan sosial tidak berpengaruh

signifikan terhadap perilaku menabung mereka, begitu pula lokasi atau jarak bank Islam dari pondok pesantren.

Kata kunci: Pengetahuan, Lokasi, Lingkungan Sosial, Minat Menabung.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah menciptakan persaingan yang lebih tinggi dalam dunia usaha, yang mengarah ke lingkungan yang dinamis dan seringkali kompleks. Evolusi teknologi ini sejalan dengan kecepatan arus informasi, yang memaksa bisnis untuk terus beradaptasi agar tetap bertahan¹. Di tengah Laju globalisasi yang semakin cepat seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat dan juga liberalisasi perdagangan, perusahaan-perusahaan besar semakin berlomba-lomba membangun fasilitas manufaktur di berbagai negara untuk meningkatkan efisiensi produksi dan merebut pangsa pasar yang lebih besar².

Sektor keuangan Islam telah muncul sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan industri yang pesat mencerminkan minat publik yang besar terhadap produk dan layanan keuangan halal, yang menunjukkan potensi pasar yang besar bagi keuangan Islam. Untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya, bank Islam harus benar-benar memahami kebutuhan dan perilaku nasabahnya, terutama mereka yang telah memberikan umpan balik positif terhadap layanan yang diterima.³

Seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan negara, lembaga keuangan menjadi semakin beragam dan inovatif dalam penawaran produk dan layanan mereka. Sebagai perantara keuangan, mereka memainkan peran penting dalam menyalurkan dana dari mereka yang berlebih ke mereka yang kekurangan. Baik perusahaan maupun lembaga keuangan sosial sangat penting dalam

¹ Ayif Fathurrahman and Fahmi Zulfikar, 'Empirical Determinants of Saving in Islamic Banks at Tasikmalaya City', *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (20 August 2020): 58–69, <https://doi.org/10.22219/jes.v5i2.13303>.

² Irmayanti Hasan and Mirro Faricha Wati, 'PROCEEDING ICONIES FACULTY OF ECONOMICS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, RELIGIOSITY, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON INTEREST IN SAVING IN ISLAMIC BANKING', n.d.

³ Lingga Kumala, Nazori Nazori, and Efni Anita, 'Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kelurahan Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur', *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (22 March 2024): 173–88, <https://doi.org/10.61132/santri.v2i2.464>.

memenuhi kebutuhan masyarakat. Berbagai macam organisasi dalam suatu masyarakat mencerminkan pluralisme tujuan dan sasaran⁴.

Bank bertindak sebagai perantara antara pihak yang ingin menyimpan uang dan pihak yang membutuhkan dana. Secara lebih luas, istilah "bank" mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pengelolaan uang. Sistem perbankan secara umum terdiri dari dua jenis: perbankan konvensional, yang menggunakan sistem berbasis bunga, dan perbankan Islam, yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil⁵.

Meskipun menjadi negara dengan populasi Muslim terbesar dan industri perbankan Islam yang cukup besar, penetrasi pasar perbankan Islam di Indonesia belum mencapai potensinya. Hal ini terlihat dari relatif kecilnya aset keuangan Islam dibandingkan dengan negara-negara mayoritas Muslim lainnya. Sementara tingkat pertumbuhan tahunan pangsa pasar bank Islam di Indonesia mencapai 5%, yang menunjukkan peningkatan minat yang stabil, angka ini masih jauh di bawah potensinya sebenarnya.

Pesatnya pertumbuhan bank umum Islam menandakan besarnya potensi industri keuangan Islam. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengembangan bank umum Islam, salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbedaan antara bank yang berbasis syariah dan bank umum.⁶

⁴ Ulfa Hidayati, 'PENGARUH PRODUK DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP POLEWALI' 3 (2021), <https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.5223>.

⁵ Rayhan Ahmadi and Siswanto Siswanto, 'Pengaruh Service Quality Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (26 March 2023): 164, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.773>.

⁶ Ahmad Adi Pranata et al., 'THE ROLE OF RELIGIOSITY IN INFLUENCING THE KNOWLEDGE AND SOCIAL ENVIRONMENT OF SAVINGS INTEREST', *Research Journal on Islamic Finance* 09 (2023), <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>.

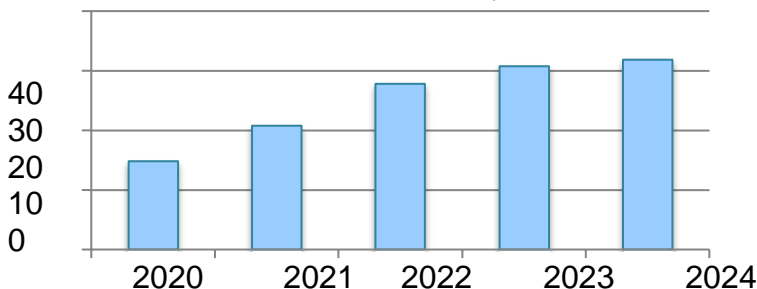
Tabel 1 Rekapitulasi Data Bank Syariah (Unit) Indonesia Tahun 2022-2023

Golongan Bank dan Kantor	Total Bank dan Kantornya (Unit)	
	Bank	Kantor Bank
Bank Umum Syariah - Bank Pembangunan Daerah	8	398
Bank Umum Syariah - Bank Swasta Nasional	29	1.591
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat - BPR Syariah	173	530

Sumber : Badan pusat statistik, 2023

Tabel di atas menunjukkan pertumbuhan Bank Umum Syariah dalam pembangunan daerah tahun 2022–2023 sebesar 8, kemudian Terdapat 29 bank umum syariah yang dimiliki oleh swasta nasional, serta sejumlah bank perkreditan/pembiayaan rakyat—BPR Syariah—sebesar 173. Peningkatan ini sejalan dengan data inklusi keuangan, yang menunjukkan bahwa 21,06% masyarakat Indonesia telah menggunakan produk dan layanan keuangan syariah pada tahun 2023.

Grafik 1. Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia



Sumber : Data Diolah

Grafik di atas menggambarkan pertumbuhan Bank Syariah Indonesia selama lima tahun terakhir. Pertumbuhan paling signifikan diproyeksikan pada tahun 2024, dengan proyeksi peningkatan sebesar 31,89%, didorong oleh pengembangan sistem keuangan Islam⁷. Untuk memperkuat kekuatan finansial sektor ekonomi nasional, sistem keuangan Islam di Indonesia tengah dikembangkan secara paralel dengan sistem perbankan konvensional, atau sistem perbankan yang berbasis pada kerangka Arsitektur Perbankan

⁷ Harisah Al-Islam, Syafrudin Arif, and Marah Manunggal, 'Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah', vol. 8, 2023.

Indonesia (API). Sistem ini menawarkan layanan perbankan yang lebih luas dan menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia.

Dari hasil Survei yang sudah dilakukan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, mengungkap fenomena menarik. Mayoritas santri lebih mengenal bank konvensional daripada bank syariah⁸. Ironisnya, bank Islam lebih selaras dengan nilai-nilai agama yang diajarkan di pesantren⁹. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, di antaranya terbatasnya aksesibilitas bank syariah di sekitar pondok pesantren, minimnya informasi mengenai produk perbankan syariah, dan terbatasnya pemahaman mengenai prinsip dasar perbankan syariah¹⁰.

Namun, masih terdapat kesenjangan pemahaman di kalangan santri mengenai perbedaan antara produk perbankan Islam dan konvensional. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk perbankan Islam di lingkungan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Malang, mengingat potensi santri yang cukup besar sebagai nasabah perbankan Islam di masa mendatang¹¹.

Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnomodkk (2021) dan Rachmawati (2020), di mana lokasi, pengetahuan, dan religiusitas terbukti mempengaruhi minat masyarakat terhadap perbankan syariah¹².

Temuan penelitian ini bertolak belakang dengan hasil studi Ihsan (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tidak signifikan mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Selain itu,

⁸ Barotus Salakah and Lisa Rokhmani, 'Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Putri Sabilurrosyad Gasek Kota Malang' 2, no. 4 (n.d.): 477–85, <https://doi.org/10.17977/um066v2i42022p477-485>.

⁹ Hymnastiar, 'PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA SISWA SMA ISLAM SABILURROSYAD GASEK MALANG SKRIPSI Oleh', 2022.

¹⁰ dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam et al., 'SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MENGGUNAKAN BANK SYARIAH', n.d., <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>.

¹¹ Salakah and Rokhmani, 'Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Putri Sabilurrosyad Gasek Kota Malang'.

¹² Laila Rahmawati and Yayuk Sri Rahayu, 'Factors Influencing Interest in Saving at Islamic Bank: A Study on the Merchants of Pasar Besar in Malang City', *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (4 June 2024): 287–306, <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art16>.

penelitian Indi (2021) juga menunjukkan hasil yang berbeda, di mana lokasi tidak berdampak signifikan, bahkan cenderung negatif terhadap minat tersebut. Sementara itu, Astuty dan Umiyati (2018) menemukan hasil yang kontradiktif, yaitu tingkat religiusitas tidak berkorelasi positif dengan minat menabung di bank syariah.

Mengingat terdapat perbedaan antara hasil penelitian sebelumnya dengan kondisi lapangan yang menarik, Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keinginan santri untuk menabung di bank syariah.khususnya di Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat objek penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh variabel Pengetahuan, Lokasi,dan lingkungan sosial terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah".

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar kontribusi pengetahuan, lokasi, dan lingkungan sosial dalam membentuk minat menabung pada santri di lembaga keuangan syariah. Tujuannya untuk membantu bank syariah agar lebih sukses dalam menarik nasabah dari kalangan santri. Dengan memahami kendala dan faktor yang mendasari dan memengaruhi keputusan santri, kita dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan minat mereka terhadap Perbankan Syariah¹³.

Sedangkan secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung santri di bank syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang ingin menggali lebih jauh mengenai topik yang sama atau topik yang terkait. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan strategis untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam menarik minat santri untuk menabung di bank syariah.

Kemudian manfaat bagi akademis, Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan kita tentang praktik-praktik terbaik dalam manajemen keuangan syariah. manajemen keuangan syariah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, untuk para akademisi, praktisi, maupun pembuat kebijakan dalam memahami pengaruh

¹³ Muhammad Majduddin et al., 'Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang DETERMINAN PERSEPSI BANK ISLAM (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang)', n.d.

pengetahuan, lokasi, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung santri. Hasil dari penelitian ini juga sangat diharapkan dapat menjadi jembatan antara teori dan praktik, sehingga dapat diaplikasikan secara langsung dalam konteks yang relevan.

Lalu yang terakhir manfaat bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan teori keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut, Temuan-temuan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan model-model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan perilaku menabung santri¹⁴.

Hipotesis penelitian

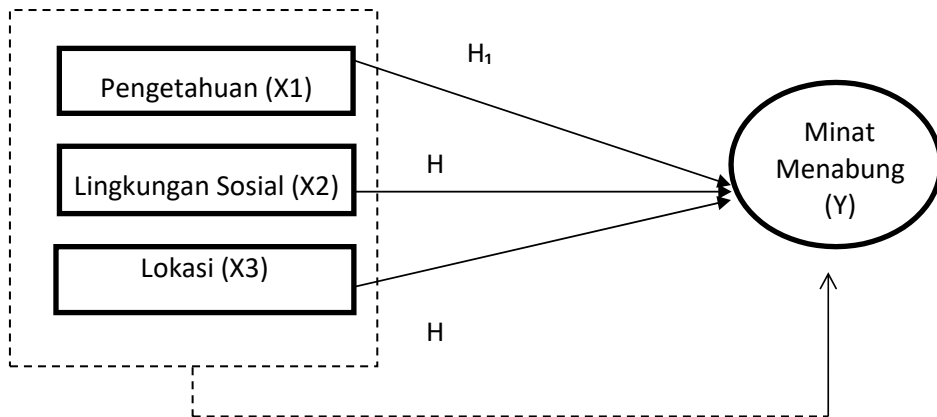
H1: Pengetahuan memiliki dampak signifikan atau positif terhadap keinginan untuk menabung di Bank Syariah.

H2: Lokasi Bank memiliki dampak signifikan atau positif terhadap keinginan untuk menabung di Bank Syariah.

H3: Lingkungan Sosial memiliki dampak signifikan atau positif terhadap keinginan untuk menabung di Bank Syariah.

H4: Pengetahuan, lokasi, dan lingkungan sosial berpengaruh secara bersamaan terhadap keinginan untuk menabung di Bank Syariah.

Kerangka Teori



¹⁴ R Maharani1 et al., 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA BSI EX BSM) FACTORS AFFECTING READABILITY IN SAVING IN SHARIA BANK (CASE STUDY ON BSI EX BSM)', *Jurnal Syariah P*, vol. 7, 2021, www.bankbsi.co.id.

B. METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data kuantitatif, yakni penyebaran kuisioner dan Mengambil data secara langsung dari populasi atau sampel tertentu sebagai objek penelitian. Data penelitian dikumpulkan menggunakan alat penelitian seperti kuesioner dan diolah secara statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Desain penelitian korelasional dipilih untuk mengukur tingkat keterkaitan antara berbagai variabel yang telah diidentifikasi¹⁵.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SEM-PLS. Sebelum melakukan analisis model struktural, peneliti melakukan uji reliabilitas dan validitas. Setelah melakukan uji reliabilitas dan validitas peneliti menggunakan pendekatan permodelan persamaan struktural *Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menguji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Untuk memperoleh data yang representatif, peneliti menggunakan teknik simple random sampling dalam memilih 81 dari 420 santri sebagai sampel penelitian.

C. PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur variabel Pengetahuan, Lokasi, Lingkungan Sosial dan Minat Menabung, penelitian ini menggunakan model pengukuran reflektif. Model ini dianggap valid jika nilai factor loading mencapai di atas 0,70, composite reliability lebih dari 0,70, AVE melebihi 0,50, dan Cronbach's alpha memenuhi syarat. Selain itu, validitas diskriminan juga diuji menggunakan tiga metode: Fornell-Larcker, analisis cross-loadings, dan perhitungan HTMT.

Analisis validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa keempat indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan memiliki kualitas yang baik. Nilai *outer loading* yang tinggi mengindikasikan bahwa masing-masing indikator memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk laten Pengetahuan. Selain itu, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang Melampaui batas menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dari skala pengukuran. Nilai AVE yang lebih tinggi dari 0.5 menandakan bahwa variabel laten Pengetahuan bisa menjawab sebagian besar varians yang terdapat dalam indikator-indikatornya.

¹⁵ Mohammad Mulyadi, 'PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA', vol. 15, 2011.

Analisis validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa keempat indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Lokasi memiliki kualitas yang baik. Nilai *outer loading* yang tinggi mengindikasikan bahwa masing-masing indikator memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk laten Lokasi. Selain itu, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang Melampaui batas menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dari skala pengukuran. Nilai AVE yang lebih tinggi dari 0.5 menandakan bahwa variabel laten Lokasi bisa menjawab sebagian besar varians yang terdapat dalam indikator-indikatornya.

Analisis validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kelima indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Sosial memiliki kualitas yang baik. Nilai *outer loading* yang tinggi mengindikasikan bahwa masing-masing indikator memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk laten Lingkungan Sosial. Selain itu, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang Melampaui batas menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dari skala pengukuran. Nilai AVE yang lebih tinggi dari 0.5 menandakan bahwa variabel laten Lingkungan Sosial bisa menjawab sebagian besar varians yang terdapat dalam indikator-indikatornya.

Analisis validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur minat menabung memiliki kualitas yang baik. Nilai *outer loading* yang tinggi mengindikasikan bahwa masing-masing indikator memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk laten minat menabung. Selain itu, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang Melampaui batas menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dari skala pengukuran. Nilai AVE yang lebih tinggi dari 0.5 menandakan bahwa variabel laten minat menabung mampu menjelaskan sebagian besar varians yang terdapat dalam indikator-indikatornya.

Tabel 3 Fornell Larcker

	X1	X2	X3	Y
X1	0.862			
X2	0.776	0.813		
X3	0.578	0.566	0.813	
Y	0.593	0.547	0.528	0.827

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Pendekatan Fornell-Larcker merupakan suatu teknik dalam SEM yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk laten dalam model memiliki identitas yang jelas dan tidak tumpang tindih

dengan konstruk laten lainnya. Kriteria validitas diskriminan yang digunakan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) suatu konstruk dengan koefisien korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk laten lainnya. Jika nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk tersebut memiliki validitas diskriminan yang memadai.

Tabel 2 Cross Loadings

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.852	0.712	0.572	0.588
X1.2	0.849	0.568	0.370	0.532
X1.3	0.876	0.687	0.515	0.454
X1.4	0.871	0.709	0.534	0.437
X2.1	0.673	0.813	0.427	0.411
X2.2	0.676	0.818	0.547	0.452
X2.3	0.531	0.823	0.469	0.448
X2.4	0.524	0.787	0.409	0.418
X2.5	0.737	0.825	0.446	0.489
X3.1	0.554	0.507	0.882	0.421
X3.2	0.585	0.484	0.834	0.458
X3.3	0.382	0.476	0.806	0.457
X3.4	0.345	0.362	0.724	0.371
Y1.2	0.442	0.402	0.332	0.756
Y1.3	0.487	0.509	0.508	0.871
Y1.4	0.538	0.442	0.453	0.851

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Dalam analisis data, kita menggunakan *cross loading* untuk memastikan bahwa setiap indikator (pertanyaan atau pernyataan) benar-benar mengukur konsep atau variabel yang seharusnya diukur. Konsep ini penting karena kita ingin setiap indikator hanya terkait erat dengan satu konsep saja, bukan dengan konsep lainnya. Jika ada indikator yang memiliki hubungan yang kuat dengan beberapa konsep sekaligus, maka hal ini bisa menimbulkan kebingungan dalam interpretasi hasil penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan penilaian model struktural dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan sistematis yang

menyeluruh. Pertama, potensi multikolinieritas antarvariabel diidentifikasi dengan inner VIF. Berdasarkan Hair et al. (2021), Tidak ada multikolinieritas yang signifikan jika nilai Inner VIF di bawah 5. Dalam tahap kedua, nilai t statistik dan p-value digunakan untuk menguji hipotesis antarvariabel. Dengan kriteria signifikansi t statistik dengan p-value di bawah 0,05 atau lebih dari 1,96, pengaruh signifikan antarvariabel ditunjukkan. Selain itu, disarankan untuk melaporkan hasil bersama dengan interval kepercayaan 95% dari estimasi koefisien jalur. Pada langkah terakhir, perhitungan f square digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel pada level struktural. Panduan Hair et al. (2021) menetapkan standar 0,02 untuk tingkat pengaruh rendah, 0,15 untuk tingkat pengaruh moderat, dan 0,35 untuk tingkat pengaruh tinggi. Ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis menyeluruh tentang hubungan antarvariabel dalam model struktural yang diteliti.

Tabel 4 Inner Model VIF

	VIF
X1 -> Y	2.704
X2 -> Y	2.649
X3 -> Y	1.585

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Untuk memastikan model *Partial Least Squares* (PLS) yang dibangun di SmartPLS memiliki kualitas yang baik, kita perlu melakukan uji multikolinearitas. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF mengukur seberapa besar varians suatu variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model. Nilai VIF yang tinggi mengindikasikan adanya multikolinearitas yang dapat mengganggu estimasi parameter dan interpretasi model. tergantung pada standar yang digunakan dalam penelitian, adalah di bawah 5, atau kadang-kadang di bawah 10. Multikolinearitas dapat menunjukkan nilai tinggi VIF, yang dapat menyulitkan estimasi model dan interpretasi hasil. Akibatnya, uji VIF di Smart PLS membantu memastikan bahwa tidak ada korelasi berlebih di antara variabel model; ini adalah langkah penting untuk menjaga akurasi hasil dan interpretasi model. Sebelum menguji hipotesis pada model struktural, penting untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dengan

menggunakan nilai inner VIF. Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai inner VIF untuk setiap variabel menunjukkan angka di bawah 5, yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel. Hal ini mendukung hasil estimasi parameter bebas bias SEM PLS.

Tabel.5 Uji Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	P-Value	95% Interval Kepercayaan Path Coefficient		F Square
			Batas Bawah	Batas Atas	
H1 Pengetahuan-> Minat Menabung	0.334	0.024	-0.000	0.582	0.070
H2 Lingkungan Sosial-> Minat Menabung	0.145	0.387	-0.178	0.474	0.013
H3 Lokasi -> Minat Menabung	0.252	0.139	0.035	0.608	0.068

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari analisis data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa

1. Hipotesis Pertama (H1) diterima: ada pengaruh signifikan pengetahuan terhadap minat menabung. Ini ditunjukkan oleh path coefficient (0.334) dan p-value (0.024 lebih besar dari 0,05). Maka dari itu, bisa kita simpulkan bahwa setiap perubahan pada pengetahuan akan meningkatkan minat menabung. Dengan probabilitas 95 persen, pengaruh pengetahuan dalam meningkatkan minat menabung berkisar antara -0.000 dan 0.582. Namun, dengan f square = 0,070, pengaruh pengetahuan pada peningkatan minat menabung juga mempunyai pengaruh besar pada tingkat struktural.
2. Hipotesis kedua (H2) ditolak, yang berarti bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Ini ditunjukkan oleh path coefficient (0.145) dan p-value (0.387 lebih besar dari 0.05). Kesimpulannya adalah bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung.

3. Hipotesis ketiga (H3) ditolak, yang menunjukkan bahwa lokasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dengan path coefficient (0,252) dan p-value (0,139 lebih besar dari 0,05), dapat disimpulkan bahwa lokasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung.

Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model

Tabel 6 Tabel R Square

	R-square
Minat Menabung	0.410

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Kontribusi gabungan dari Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi terhadap Minat Menabung dapat diukur melalui nilai R-Square. Nilai R-Square yang rendah (0,19) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam Minat Menabung. Sebaliknya, nilai R-Square yang tinggi (0,66) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap Minat Menabung.

Tabel 7 SRMR

	Estimated Model
SRMR	0.085

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Dalam analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), *standardized root mean square residual* (SRMR) adalah ukuran untuk mengevaluasi kesesuaian model (model fit). Nilai SRMR mengukur perbedaan rata-rata antara matriks korelasi yang diamati dan yang diprediksi oleh model; dengan kata lain, SRMR menunjukkan seberapa baik model teoritis merepresentasikan data aktual. Dalam praktiknya, SRMR di bawah 0,08 biasanya dianggap menunjukkan model yang baik, meskipun batas ini dapat berbeda-beda tergantung pada konteks penelitian. SRMR di Smart PLS membantu peneliti memastikan bahwa model yang digunakan dapat merefleksikan data secara akurat, meningkatkan validitas model penelitian secara keseluruhan. Menurut estimasi SRMR penelitian ini sebesar 0,085, model ini memiliki tingkat kesesuaian yang dapat diterima.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad mencapai beberapa kesimpulan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mereka untuk menabung di bank syariah:

1. Pengetahuan : Dari penelitian ini, kita tahu bahwa pengetahuan santri tentang bank syariah memiliki korelasi positif yang signifikan dengan keinginan mereka untuk menabung. Semakin banyak pengetahuan santri tentang prinsip-prinsip bank syariah, semakin besar minat mereka untuk menabung. Ini dapat dicapai melalui berbagai upaya, seperti sosialisasi, pendidikan, dan penyediaan data yang mudah diakses dan dipahami.
2. Lokasi: Tidak Berpengaruh Secara signifikan: Faktor-faktor yang memengaruhi lokasi bank syariah, seperti jarak dan kemudahan akses, juga tidak berdampak signifikan terhadap keinginan santri untuk menabung. Namun, faktor lokasi tetap penting dalam perencanaan pengembangan layanan perbankan syariah. Jika ada fasilitas perbankan syariah di dekat pondok pesantren, santri dapat lebih mudah dan lebih tertarik untuk menabung.
3. Lingkungan Sosial : Tidak Berpengaruh Signifikan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial, yang mencakup teman sebaya, tokoh agama, dan keluarga, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan santri untuk menabung. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan elemen sosial tertentu yang dapat mempengaruhi keinginan santri untuk menabung, seperti sikap orang tua mereka terhadap menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pranata, Ahmad, Yayuk Sri Rahayu, The Role Of Religiosity, And Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi. 'The Role Of Religiosity In Influencing The Knowledge And Social Environment Of Savings Interest'. *Research Journal on Islamic Finance* 09 (2023). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>.
- Ahmadi, Rayhan, and Siswanto Siswanto. 'Pengaruh Service Quality Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia'. *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (26 March 2023): 164. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.773>.
- Harisah, Syafrudin Arif, and Marah Manunggal. "The Influence of Social Environment, Religiosity, and Customer Knowledge on Saving Decisions with Wadi'ah Contracts at Bank Muamalat Indonesia Tulungagung Sub-Branch." 'Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah'. Vol. 8, no.2 (February 2023). <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.600>
- Fathurrahman, Ayif, and Fahmi Zulfikar. 'Empirical Determinants of Saving in Islamic Banks at Tasikmalaya City'. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (20 August 2020): 58–69. <https://doi.org/10.22219/jes.v5i2.13303>.
- Hasan, Irmayanti, and Mirro Faricha Wati. "The Influence Of Knowledge, Religiosity, And Social Environment On Interest In Saving In Islamic Banking". Proceeding Iconies Faculty Of Economics Uin Maulana Malik Ibrahim Malang The Influence Of Knowledge, Religiosity, And Social Environment On Interest In Saving In Islamic Banking'. Vol. 8, no. 1 (September 2022)
- Nurfitriani, and Ulfa Hidayati. "Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Kcp Polewali". *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 3 (2), 131-38 (November 2021). <https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.5223>.
- Hymnastiar. "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa Sma Islam Sabilurrosyad Gasek Malang." (2022).
- Lingga Kumala, Nazori Nazori, and Efni Anita. 'Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kelurahan Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur'. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (22 March 2024): 173–88. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i2.464>.
- Khairunnisa, Isma Aulia, and Hendry Cahyono. "Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

- Menggunakan Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3 (3):1-14 (Desember 2020) <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p1-14>.
- Maharani, Renita, Trisiladi Supriyanto, and Mira Rahmi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah : (Studi Kasus Di Bsi Ex Bsm)”. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 7 (2):127-36 (December 2021) <https://doi.org/10.30997/jsei.v7i2.4483>.
- Muhammad Majduddin, Ahmad Djalaluddin, and Muhammad Anas. “Determinan Persepsi Bank Islam: (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang)”. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 5, no. 1 (January 1, 2024) <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/nisbah/article/view/1493>
- Rahmawati, Laila, and Yayuk Sri Rahayu. ‘Factors Influencing Interest in Saving at Islamic Bank: A Study on the Merchants of Pasar Besar in Malang City’. *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (June 4, 2024): 287–306. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art16>.
- Salakah, Barotus, and Lisa Rokhmani. ‘Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Putri Sabilurrosyad Gasek Kota Malang’ 2, no. 4 (April 27,2022): 477–85. <https://doi.org/10.17977/um066v2i42022p477-485>.